

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada zaman yang serba canggih dimana segala sesuatu bisa diakses serba instan dan mudah, membuat generasi muda zaman sekarang mulai melupakan hal yang paling penting dalam kehidupan yaitu moral dan etika, seiring berkembangnya zaman, para pemuda-pemudi zaman sekarang mulai melupakan etika dan moral, marak terjadi di Masyarakat yang terlena dengan fenomena ini sehingga melupakan nilai-nilai akhlak yang sesuai dengan norma-norma keagamaan. Sehingga mereka mulai terbiasa dengan akhlak yang kurang terpuji, kebiasaan-kebiasan inilah yang akan mereka gunakan dalam berkehidupan bermasyarakat tanpa melakukan pertimbangan dan dilakukan secara spontan. Menurut Syaikh Imam Al-Ghazali dalam kitab karanganya yaitu *Ihya` Ulumuddin* (akhlak adalah sifat tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dilakukan tanpa perlu kepada pemikiran dan pertimbangan).¹ Dari kutipan tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa akhlak adalah sesuatu yang tertanam dalam jiwa seseorang yang dilakukan secara spontan tanpa melalui pertimbangan terlebih dahulu.

Pendidikan akhlak pada usia dini hingga dewasa sangat diperlukan, hal ini sangat berhubungan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum di dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi:

¹ Al-Ghazaly, *Ihya` Ulumuddin*, Juz 3.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan akhlak dalam islam pada dasarnya mengacu pada dua pedoman yaitu Al-Qur'an dan sunnah nabi, dua pedoman tersebut dapat menjadi prinsip akhlak dalam agama islam, karena baik buruknya akhlak dapat diukur dari baik buruknya akhlak yang sudah tercantum dalam Al-Qur'an dan sunnah nabi, bukan diukur dari baik buruknya akhlak menurut penilaian manusia, karena manusia mempunyai cara pandang yang berbeda-beda. Karakter sendiri diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seorang dengan yang lain. Karakter bukan bawaan sejak lahir, tidak datang dengan sendirinya, tidak bisa diwariskan dan tidak bisa diukur akan tetapi harus dibentuk.³ Bahkan dalam agama islam sendiri sudah ada suri tauladan yang sempurna, sebagai uswatun hasanah untuk seluruh umatnya yaitu Nabi Muhammad SAW, beliau lah penyempurna akhlak yang terpuji di seluruh alam semesta ini.

² Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 61.

Dewasa ini kita mengenal pendidikan agama islam tertua adalah pembelajaran melalui pesantren, di mana di dalamnya menawarkan pembelajaran kitab kuning yang masih menggunakan metode klasik, metode *bandongan* maupun metode setor hafalan *nadhom*, selain itu tentunya di dalam pesantren, khas dengan Pendidikan akhlaknya sebagai nilai dasar yang harus tertanam dalam setiap santri seperti sikap sikap tawadhu', kejujuran dan keikhlasan, kasih sayang kepada sesama yang diterapkan dalam kehidupan santri sehari-hari. Pengajaran kitab kuning menjadi salah satu alternatif untuk memperoleh Pendidikan akhlak tersebut. Kitab kuning di sini dapat diartikan buku klasik yang bahannya menggunakan kertas kuning seperti warna kunyit yang dikarang oleh para ulama terdahulu dengan berpedoman menggunakan kitab suci Al-Qur'an sebagai sumber rujukan.⁴ Pengajaran kitab kuning ini tak hanya diajarkan di lingkungan pesantren saja, namun juga tersedia Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) yaitu Lembaga Pendidikan di desa untuk anak-anak usia dini hingga dewasa yang cukup eksis keberadaanya. Pada saat ini, Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) atau sejenisnya mulai banyak berkembang di Indonesia dengan disahkannya PP. No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan Al-Qur'an, sehingga menurut penyelenggaraannya untuk lebih profesional. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an

⁴ Dr. H. Bisri Abdul Karim, LC, MA, *Strategi pembelajaran Kitab Kuning*, (Makassar: Lpp Unismuh Makassar, 2019), 17.

sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar *dinul* Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar atau bahkan sekolah menengah pertama.⁵

Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Al-Barokah adalah salah satu yayasan yang ada di dusun Pule, desa Macanan, kecamatan Loceret, kabupaten Nganjuk yang menerapkan pembelajaran kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* dalam upaya membentuk karakter religius santri terutama akhlak kepada orang tuanya. Dalam penerapannya ustadz atau ustadzah menuliskan materi dalam kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'*, kemudian para santri yang duduk di depan ustadz atau ustadzah menulis materi yang sudah di tuliskan di papan tulis setelah itu ustadz atau ustadzah membacakan makna jawa dari materi yang telah ditulis, lalu di terjemahkan dalam Bahasa Indonesia kemudian dijelaskan pengertiannya, dengan tujuan agar para santri dapat menerapkan beberapa akhlak terpuji dalam kehidupannya terutama akhlak kepada orang tuanya. Adapun berdirinya lembaga pendidikan tersebut dikarenakan masih banyak kekurangan yang harus dibenahi di lingkungan masyarakat sekitar, mulai dari kurangnya karakter yang baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah terutama akhlak kepada orang tua dan guru. Untuk itu para ustadz dan ustadzah yang mengajar di TPQ Al-Barokah sepakat untuk mengadakan pembelajaran kitab yang berkenaan dengan akhlak, yang berupaya untuk membentuk sedikit demi sedikit akhlak yang baik kepada orang tua maupun orang lain dengan mengajarkan kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'*.⁶

⁵ Aliwar, *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*, (Kendari: IAIN Kendari, 2016), 22-24.

⁶ Siti Alfiyah, diwawancarai oleh penulis, nganjuk 22 januari 2024.

Pada awal berdirinya TPQ Al-Barokah ini masih banyak anak-anak usia dini hingga dewasa yang masih belum terlalu memahami hingga jarang menerapkan akhlak yang baik kepada kedua orang tuanya maupun orang lain, namun setelah adanya pembelajaran kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* sedikit demi sedikit mereka mulai memahami dan mulai menerapkan akhlak-akhlak terpuji yang sudah diajarkan, dan mulai paham serta menjauhi akhlak yang tercela, akhlak yang terpuji ini mereka terapkan kepada orang tuanya maupun sesama teman. Dalam pembelajaran kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* di TPQ Al-Barokah ini menggunakan metode *bandongan*, yaitu salah satu metode pengajaran yang mana seorang kyai membacakan kitab terlebih dahulu serta menjelaskannya, sedangkan santri menyimak serta mendengarkan penjelasan dari kyai. Dalam proses pembelajaran dengan metode *bandongan* posisi duduk kyai dan santri saling berhadapan yang mana kyai berada di depan tempat duduk santri.⁷

Berdasarkan pra survei yang telah dilakukan pada tanggal 5 desember 2023, dengan mewawancarai salah satu ustadzah yang mengajar di Lembaga tersebut mengatakan bahwa taman pendidikan qur'an (TPQ) Al-Barokah merupakan lembaga pendidikan yang mengajarkan Al-Qur'an dengan metode an-nahdliyah yang baik dan benar, tetapi ada beberapa waktu tertentu untuk mempelajari kitab akhlak atau karakter maupun pengetahuan lainnya seperti yang diajarkan di pondok pesantren, tetapi dalam hal ini pembelajaran kitab yang akan dibahas oleh peneliti pada lembaga tersebut adalah kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* yang

⁷ Ahmad Mukhlis, diwawancarai oleh penulis, nganjuk 15 desember 2023.

mempunyai tujuan untuk membentuk karakter santri di taman pendidikan qur'an (TPQ) Al-Barokah Pule Macanan.⁸

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang **“Pembelajaran Kitab *Washoya Al Abaa Lil Abnaa* Dalam Pembentukan Akhlak Karimah Peserta Didik Tpq (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Barokah Pule Macanan”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian singkat konteks penelitian tersebut di atas, maka peneliti mengemukakan fokus penelitian di atas sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* dalam pembentukan Akhlak peserta didik TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Barokah Pule Macanan ?
2. Bagaimana peran pembelajaran kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* dalam pembentukan Akhlak peserta didik TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Barokah Pule Macanan ?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* dalam pembentukan Akhlak peserta didik TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Barokah Pule Macanan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan dari penelitian tersebut yang ingin dicapai peneliti sebagai berikut :

⁸ Ifa, diwawancarai oleh penulis, nganjuk 29 desember 2023.

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Barokah Pule Macanan.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran pembelajaran kitab kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Barokah Pule Macanan.
3. Untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Barokah Pule Macanan.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan terhadap pembelajaran pendidikan islam. Adapun manfaat bagi peneliti khususnya dan Masyarakat pada umumnya adalah sebagai berikut:

1. Penulis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat di dalam mengembangkan kompetensi penelitian serta dapat menambah wawasan mengenai pembelajaran kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* dalam membentuk akhlak peserta didik dan juga untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar S1 di Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri.

2. Manfaat teoritis

- a) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap pengembangan ilmu Pendidikan agama islam, khususnya terhadap pembaharu pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan.

- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran serta menjadi sumber informasi tentang pembelajaran kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* terhadap akhlak peserta didik.

3. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk evaluasi para ustadz dan ustadzah dalam pembelajaran akhlak di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Barokah Pule Macanan khususnya pada pembelajaran kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'*.

E. Penelitian Terdahulu

Pemaparan penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan kajian yang diteliti dengan peneliti sebelumnya. Pada penelitian yang berjudul “Pembelajaran Kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* Dalam Pembentukan Akhlak Karimah Peserta Didik TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Barokah Pule Macanan” menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal sama dengan penelitian terdahulu. Berdasarkan dengan eksplorasi peneliti, terdapat beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi dengan judul Pembelajaran Kitab *Akhlaq Lil Banin* Dalam Menanamkan Akhlak Karimah Bagi Santri Di Pondok Pesantren Darul Hikam Joresan Mlarak Ponorogo oleh Saiful Anam, program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institut agama islam negeri ponorogo pada tahun 2021.⁹ Fokus permasalahan pada

⁹ Saiful Anam, *Pembelajaran Kitab Akhlaq Lil Banin Dalam Menanamkan Akhlak*

penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* dalam pembentukan Akhlak peserta didik TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Barokah Pule Macanan, bagaimana peran pembelajaran kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* dalam pembentukan Akhlak peserta didik dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* dalam pembentukan Akhlak peserta didik. Sedangkan rumusan masalah fokus penelitian pada penelitian terdahulu adalah Bagaimana pembelajaran kitab Akhlak Lil Banin di pondok pesantren Darul Hikam Joresan Mlarak Ponorogo serta Bagaimana kontribusi pembelajaran kitab Akhlak Lil Banin dalam menanamkan akhlak karimah bagi santri.

Penelitian di atas memiliki beberapa relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Beberapa relevansi tersebut antara lain, pembelajaran kitab dalam membentuk akhlak peserta didik, memakai metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi serta sama-sama mengenai pembelajaran dalam membentuk akhlak santri. Pada penelitian di atas memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu tentang kitab yang digunakan pada saat pembelajaran dalam pembentukan akhlak peserta didik, serta fokus penelitiannya berbeda.

2. Skripsi dengan judul Implementasi Pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banin*

Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di TPQ (Taman Pendidikan

Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi, penelitian ini dilakukan oleh M. Lutvi Kuncoro Adi, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan 2022.¹⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, serta menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian di atas memiliki beberapa relevansi dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, seperti keduanya sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, teknik pengumpulan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun perbedaannya terdapat pada kitab yang digunakan, fokus penelitian dan lokasi penelitian, fokus penelitian di atas fokus terhadap Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi, Kontribusi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Membentuk Karakter Religius Santri dan Evaluasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Membentuk Karakter Religius Santri.

3. Skripsi oleh mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam dengan judul Implementasi Pembelajaran Kitab *Washoya Al-Abaa` Lil Abnaa`* Dalam Membentuk Akhlak Santri Pondok Pesantren Bintang Sembilan Wuluhan Jember, Penelitian ini dilakukan oleh M. Jawahirun Nafis, mahasiswa

¹⁰ M. Lutvi Kuncoro Adi, *Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi* (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 7.

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang ditulis pada tahun 2022.¹¹ Fokus penelitian ini yaitu Bagaimana perencanaan pembelajaran kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa*, Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* dan Bagaimana evaluasi pembelajaran kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* dalam membentuk akhlak santri .Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Untuk Teknik pengumpulan data menggunakan teknik obsevasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian tersebut mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu menggunakan metode yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, Untuk teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu, kedua penelitian ini sama-sama membahas pembelajaran kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'*. Adapun perbedaanya yaitu lokasi penelitian yang berbeda dan fokus penelitiannya.

4. Skripsi oleh mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam dengan judul Pendidikan Karakter Anak Perspektif Syeikh Muhammad Syakir Al-Iskandari Dalam Kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'*, Penelitian ini dilakukan oleh Softly Ferin mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas

¹¹ M. Jawahirun Nafis, Implementasi Pembelajaran Kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* Dalam Membentuk Akhlak Santri Pondok Pesantren Bintang Sembilan Wuluhan Jember, (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 6.

Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang ditulis pada tahun 2021.¹² Fokus penelitian ini yaitu Bagaimana konsep pendidikan karakter anak perspektif Syaikh Muhammad Syakir al-Iskandari dalam kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'*, Bagaimana relevansi pendidikan karakter anak persepektif Syaikh Muhammad Syakir al-Iskandari dalam kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* pada zaman kekinian dan Bagaimana pembentukan pendidikan karakter anak perspektif Syaikh Muhammad Syakir al-Iskandari dalam kitab *Washoya al-Aba' lil Abna'* pada saat pembelajaran daring. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Untuk Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian tersebut mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu menggunakan metode yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu, kedua penelitian ini sama-sama membahas pembelajaran kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'*. Adapun perbedaannya yaitu lokasi penelitian yang berbeda dan fokus penelitiannya.

5. Skripsi dengan judul Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* Karya Muhammad Syakir Al-Iskandari oleh Muchamad Tomy Prasojo, program magister Pendidikan agama islam pascasarjana UIN

¹² Softly Ferin, *Pendidikan Karakter Anak Perspektif Syaikh Muhammad Syakir Al-Iskandari Dalam Kitab Washoya Al-Aba' Lil Abna'* (Skripsi, UIN Sumatera Utara Medan, 2021), 6.

Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2017.¹³ Fokus permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana dimensi Pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* karya syekh Muhammad syakir dan bagaimana metode Pendidikan akhlak yang telah diterapkan dalam kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* karya syekh Muhammad syakir..

Penelitian di atas memiliki beberapa relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Beberapa relevansi tersebut antara lain, sama-sama membahas tentang kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'*. Pada penelitian di atas memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu jenis karya tulisnya yang berbeda, tempat penelitian serta fokus penelitiannya berbeda.

¹³ Muchamad Tomi Prasajo, *Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Washoya Al Aba' Lil Abna' Karya Muhammad Syakir Al-Iskandari* (Tesis, Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), 10.

Tabel 1.
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1	Saiful Anam, Tahun 2021	Pembelajaran Kitab <i>Akhlaq Lil Banin</i> Dalam Menanamkan Akhlak Karimah Bagi Santri Di Pondok Pesantren Darul Hikam Joresan Mlarak Ponorogo	mengkaji kitab tentang akhlak. Upaya peningkatan akhlak santri melalui pembelajaran kitab	Berbeda jenis kitab yang digunakan, Tempat penelitiannya serta fokus penelitiannya berbeda	Pembelajaran Kitab <i>Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'</i> Dalam Pembentukan Akhlak Karimah Peserta Didik TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Barokah Pule Macanan
2	M. Lutvi Kuncoro Adi, Tahun 2022	Implementasi Pembelajaran Kitab <i>Akhlaq Lil Banin</i> Dalam Membentuk	Upaya peningkatan akhlak santri melalui pembelajaran	Berbeda jenis kitab yang digunakan, Tempat penelitian serta fokus	Pembelajaran Kitab <i>Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'</i>

		Karakter Religius Santri Di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi	kitab	penelitiannya yang berbeda	Dalam Pembentukan Akhlak Karimah Peserta Didik TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Barokah Pule Macanan
3	M. Jawahirun Nafis, Tahun 2022	Implementasi Pembelajaran Kitab <i>Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'</i> Dalam Membentuk Akhlak Santri Pondok Pesantren Bintang Sembilan Wuluhan Jember	Pembelajaran kitab dalam membentuk akhlak santri Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi	Lokasi penelitian dan fokus penelitiannya yang berbeda	Pembelajaran Kitab <i>Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'</i> Dalam Pembentukan Akhlak Karimah Peserta Didik TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Barokah Pule Macanan

4	Softly Ferin, Tahun 2021	Pendidikan Karakter Anak Perspektif Syekh Muhammad Syakir Al-Iskadari Dalam Kitab <i>Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'</i>	Membahas tentang Pendidikan karakter Menggunakan metode kualitatif Menggunakan kitab <i>Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa''</i>	Menggunakan jenis pendekatan penelitian kepustakaan (library research) Kajian ini difokuskan tentang konsep pendidikan karakter anak dan relevansinya terhadap era kekinian.	Pembelajaran Kitab <i>Washoya Al- Abaa' Lil Abnaa'</i> Dalam Pembentukan Akhlak Karimah Peserta Didik TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al- Barokah Pule Macanan
5	Muchamad Tomi Prasajo, Tahun 2017	Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab <i>Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'</i> Karya Muhammad Syakir Al-Iskadari	Melibatkan aspek Pendidikan akhlak melalui kitab <i>Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'</i>	Tempat yang diteliti berbeda Penelitian ini fokus pada konsep akhlak di dalam kitab <i>Washoya Al- Abaa' Lil Abnaa'</i> bukan	Pembelajaran Kitab <i>Washoya Al- Abaa' Lil Abnaa'</i> Dalam Pembentukan Akhlak Karimah

				penerapannya serta jenis karya tulisnya yang berbeda	Peserta Didik TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al- Barokah Pule Macanan
--	--	--	--	---	---

1. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligus sebagai kerangka berpikir dalam penelitian skripsi. Oleh karena itu untuk memudahkan memahami penelitian skripsi ini, maka di susunlah sistematika pembahasan di dalamnya antara lain :

Bab pertama, membahas tentang beberapa hal, yaitu: Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Kajian Pustaka, Penelitian Terdahulu, Sistematika Pembahasan.

Bab kedua, memaparkan kajian teori mengenai :Pembelajaran, Kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'*, Akhlak Peserta Didik.

Bab ketiga, merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi, yang terdiri dari sebagai berikut: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Uji Keabsahan Data, Tahapan Penelitian.

Bab keempat, berisi paparan hasil penelitian dan pembahasan yang terbagi menjadi tiga bagian, meliputi: a) Setting Penelitian yang berisi Sejarah Berdirinya TPQ Al-Barokah, Profil Singkat TPQ Al-Barokah, Visi dan Misi TPQ Al-Barokah, Tata Tertib TPQ Al-Barokah, Struktur Pengelola TPQ Al-Barokah, Data Peserta Didik TPQ Al-Barokah, Sarana dan Prasarana TPQ Al-Barokah b) Paparan Data dan Temuan Penelitian yang meliputi: Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik TPQ Al-Barokah, Deskripsi peran Pembelajaran Kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik TPQ Al-Barokah, Deskripsi faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran Kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik TPQ) Al-Barokah. c) Pembahasan yang meliputi: Pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik TPQ Al-Barokah, peran Pembelajaran Kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik TPQ Al-Barokah, faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran Kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik TPQ Al-Barokah.

Bab kelima, penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan realitas hasil penelitian.

